



KEPUTUSAN PENGURUS NASIONAL

Nomor: 001/KPN/IAI/VIII/2022

TENTANG

PERUBAHAN KESATU ATAS KPN Nomor: 014/KPN/IAI/III/2022 TENTANG PROGRAM EKUIVALENSI PENDIDIKAN ARSITEKTUR DAN REKOGNISI MAGANG (EPA RM) TAHUN 2022

Pengurus Nasional Ikatan Arsitek Indonesia, setelah:

MENIMBANG:

1. Bahwa salah satu tujuan Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) adalah membina dan mengembangkan profesi arsitek di Indonesia dalam rangka menunjang pembangunan nasional Negara Kesatuan Republik Indonesia;
2. Bahwa dibutuhkan sebuah sistem yang memastikan semua kandidat Arsitek dalam proses menjadi Arsitek melalui proses yang mengikuti standar global profesi Arsitek, yaitu Pendidikan Arsitektur yang diakui Negara, melakukan Program Magang dan menjalankan Ujian Kompetensi;
3. Bahwa perlu adanya suatu strategi/ solusi pada masa transisi bagi kandidat Arsitek yang telah bekerja di bidang Arsitektur dan telah mengikuti Program Pendidikan Profesi Arsitek atau Strata Dua (S2) Perancangan Arsitektur guna memenuhi proses menjadi Arsitek; dan
4. Bahwa dalam Keputusan Pengurus Nasional Nomor: 014/KPN/IAI/III/2022 tentang PROGRAM EKUIVALENSI PENDIDIKAN ARSITEKTUR DAN REKOGNISI MAGANG (EPA RM) TAHUN 2022 perlu kelengkapan instrumen Tim Komite EPA RM di tingkat Nasional guna merekomendasikan pemohon dalam mengikuti Ujian Kompetensi pada tahap berikutnya.

MENINGGAT:

1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Ikatan Arsitek Indonesia (AD ART IAI) Tahun 2018;
2. Keputusan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Nomor: 04/TAP/RAKERNAS/X/2021 tentang Keprofesian, Organisasi dan Keuangan di Badung, Bali;

3. Keputusan Pengurus Nasional Nomor: 014/KPN/IAI/III/2022 tentang PROGRAM EKUIVALENSI PENDIDIKAN ARSITEKTUR DAN REKOGNISI MAGANG (EPA RM) TAHUN 2022; dan
4. Keputusan Pengurus Nasional Nomor: 001/KPN/IAI/VII/2022 tentang TIM KOMITE EPA RM (Ekuivalensi Pendidikan Arsitektur dan Rekognisi Magang).

MEMPERHATIKAN:

1. Hasil Rapat Pleno Pengurus Nasional Ke-1 yang diselenggarakan pada tanggal 13 Januari 2022 secara daring dan luring (*hybrid*) di Jakarta;
2. Hasil Rapat Pengurus Nasional terkait Pendidikan dan Keprofesian yang diselenggarakan pada 24-25 Juni 2022 di Bumi Sangkuriang, Bandung, Jawa Barat;
3. Hasil Sosialisasi Badan Pendidikan PN IAI bersama UPT Pusat Dewan Arsitek Indonesia (DAI) kepada UPT Provinsi terkait EPA RM yang diselenggarakan pada 15 Juli 2022 di ICE BSD, Tangerang Selatan, Banten.

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN :** KEPUTUSAN PENGURUS NASIONAL TENTANG PERUBAHAN KESATU ATAS KPN Nomor: 014/KPN/IAI/III/2022 TENTANG PROGRAM EKUIVALENSI PENDIDIKAN ARSITEKTUR DAN REKOGNISI MAGANG (EPA RM) TAHUN 2022
- Kesatu :** Dalam Program EPA RM proses Verifikasi dilakukan oleh UPT di tingkat Provinsi dan proses Validasi dilakukan oleh Tim Komite EPA RM di tingkat Nasional.
- Kedua :** Tata Cara untuk Program EPA RM sebagaimana terlampir pada Lampiran I dari Keputusan ini dilakukan dengan proses daring pada website Dewan Arsitek Indonesia (DAI).
- Ketiga :** Pemohon EPARM wajib mengisi formulir Rekomendasi Permohonan Persyaratan dan Keabsahan Pengajuan Data sebagaimana terlampir pada Lampiran II dari Keputusan ini.
- Keempat :** Biaya Administrasi untuk Program Ekuivalensi Pendidikan Arsitektur dan Rekognisi Magang dengan rincian sebagai berikut
- Anggota IAI : Rp500.000,-
- Non IAI : Rp750.000,-
- Kelima :** Arahkan pengalokasian Biaya Administrasi sebagaimana dimaksud di atas sebagai berikut.
- Anggota IAI : Nasional : Rp250.000,- Provinsi : Rp250.000,-
- Non IAI : Nasional : Rp400.000,- Provinsi : Rp350.000,-

Keenam : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan hingga 31 Desember 2022. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam pembuatannya, Keputusan ini dapat diperbaiki sesuai dengan keperluan.

Ditetapkan di: Jakarta
Pada Tanggal: 01 Agustus 2022

PENGURUS NASIONAL IKATAN ARSITEK INDONESIA



Ar. G. Budi Yulianto, IAI, AA

Ketua Umum



Ar. Prita Mutiastien, IAI

Sekretaris Jenderal



LAMPIRAN I
KEPUTUSAN PENGURUS NASIONAL Nomor: 001/KPN/IAI/VIII/2022 TENTANG
PERUBAHAN KESATU ATAS KPN Nomor: 014/KPN/IAI/III/2022
TENTANG PROGRAM EKUIVALENSI PENDIDIKAN ARSITEKTUR DAN REKOGNISI
MAGANG (EPA RM) TAHUN 2022

Disosialisasikan oleh:
Badan Pendidikan Arsitektur- Pengurus Nasional IAI bersama UPT Pusat Dewan Arsitek Indonesia (DAI)
Kepada:
UPT Provinsi di ICE BSD, 15 Juli 2022

Empat (4) tahun kerja (dibuktikan dengan portfolio) diekuivalensikan dengan satu (1) tahun PPAr – **disebut dengan program Ekuivalensi Pendidikan Arsitektur (EPA).**

Dua (2) tahun kerja (dibuktikan dengan portfolio) tanpa *logbook* direkognisi sebagai dua (2) tahun magang – **disebut dengan program Rekognisi Magang (RM).**

Siapa yang berhak ikut EPA-RM?

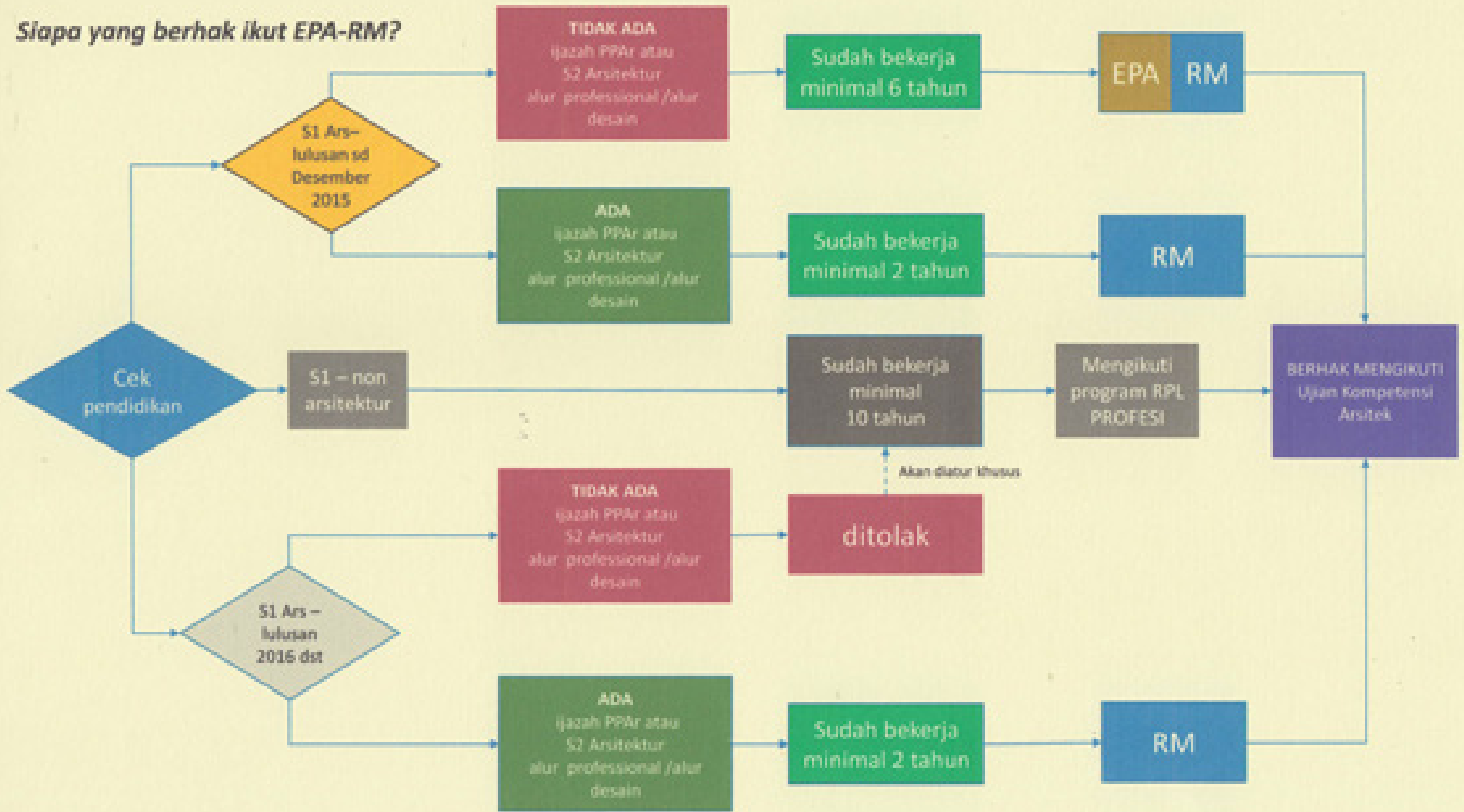
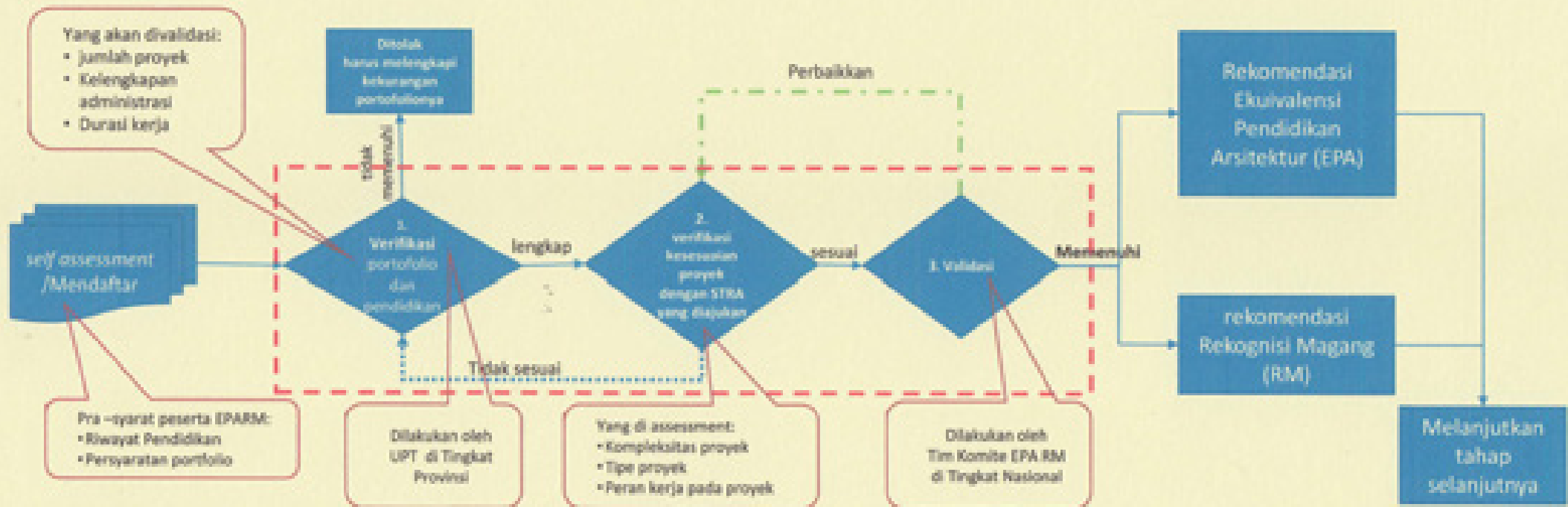


Diagram Alir Prosedur Operasional (SOP) Program EPA-RM

Revisi Juli 2022



CATATAN:

- Alur proses ini dilakukan dengan menggunakan website DAI: www.dewanarsitek.id
- Bagi pemohon yang sudah pernah masuk dan mengisi data di website DAI dapat klik ke link berikut: <http://apps2.dewanarsitek.id/login>
Setelah berhasil masuk dashboard, lalu pilih menu EPARM.
- Bagi pemohon yang belum pernah mengisi di website DAI dapat klik ke link berikut: <http://apps2.dewanarsitek.id/daftar>
Setelah berhasil masuk dashboard, isi data terlebih dahulu lalu pilih menu EPARM.
- Pemohon EPARM wajib mengisi formulir Rekomendasi Permohonan Persyaratan dan Keabsahan Pengajuan Data yang diunggah saat mengisi data di website DAI.

Peserta ekuivalensi harus memenuhi seluruh pra-syarat di bawah ini:

1. Peserta adalah lulusan pendidikan Arsitektur (S1), dan
2. Peserta adalah lulusan sebelum 2016 (memiliki ijazah S1 bertanggal Desember 2015 atau sebelumnya), dan
3. Belum pernah memiliki Sertifikat KeAhlian sebagai Arsitek (SKA), dan
4. Memiliki portfolio kerja dibidang Arsitektur minimum 6 tahun (lihat persyaratan portfolio).

Catatan:

Bila telah lulus S2 Magister Arsitektur atau telah lulus Pendidikan Profesi Arsitek (PPAr) maka peserta langsung mengikuti program rekognisi magang dengan menyertakan 2 tahun portfolio

Ketentuan diskualifikasi bila:

1. Tidak memenuhi persyaratan portfolio
(jumlah proyek atau tipe proyek)
2. Proyek arsitektur tidak sesuai
(lihat persyaratan portfolio dalam Pedoman Magang Tahun 2022).
3. Tidak bekerja sebagai perancang di bidang arsitektur.
(lihat UU No.6 Tahun 2017 Tentang Arsitek Pasal 1 ayat (2))

Verifikasi (1) Persyaratan Umum untuk Mengikuti Program EPARM

NO	KRITERIA	BUKTI
1	Riwayat Pendidikan Arsitektur (S1)	Ijazah S1 asli atau transkrip nilai asli atau yang dilegalisir oleh universitas penerbit
2	Telah bekerja sebagai perancang Arsitektur minimum 6 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • CV lengkap, dan • Portofolio, dan • surat keterangan kerja, atau • surat perintah kerja atau • Surat referensi kerja
3	Identitas diri	KTP dan Pas Foto terkini
4	Keanggotaan IAI (<i>bila anggota IAI</i>)	Bukti keanggotaan, berupa kartu anggota IAI yang terkini atau bukti bayar iuran terkini
5	Formulir Rekomendasi Permohonan Persyaratan Dan Keabsahan Pengajuan Data	Formulir di- <i>upload</i> ke sistem

Penjelasan:

1. Surat Perintah Kerja atau Surat Penunjukkan (perusahaan atau perorangan) –

Project Commissioning Letter yang menunjukkan lingkup kerja dan tanggungjawab peserta program

2. Surat Keterangan Kerja / Surat Kontrak Kerja

bila peserta sebagai pekerja lepas (freelancer) atau bekerja pada sebuah perusahaan sebagai karyawan atau partner atau sebagai associates pada sebuah proyek atau proyek yang dikerjakan bersama, ,

– jelaskan lingkup kerja dan tanggungjawab peserta program.

3. Surat referensi kerja yang menyatakan posisi / jabatan dan durasi kerja pada sebuah perusahaan

Surat ini ditujukan bagi seseorang yang bekerja apad sebuah perusahaan atau suatu organisasi kerja

4. Ijazah S1 asli atau surat keterangan ijazah yang dilegalisir oleh universitas penerbit (bila hilang) atau transkrip nilai

yang telah dilegalisir dan Transkrip nilai

5. Kartu anggota IAI atau bukti keaktifan membayar iuran IAI (bila anggota IAI) .

6. Formulir Rekomendasi Permohonan Persyaratan Dan Keabsahan Pengajuan Data

Data Diri	ada	tidak
Identitas /KTP /Kartu IAI (jika anggota IAI) /Pas Foto terbaru	ada	-
Bukti Bayar Administrasi	ada	-
Riwayat Pendidikan	ada	tidak
Ijazah S1 atau transkrip nilai (asli atau legalisir)	ada	-
Keterangan tahun masuk dan tahun lulus	ada	-
Pengalaman Kerja	ada	tidak
CV lengkap dengan surat keterangan kerja atau surat perintah kerja atau surat referensi kerja.	ada	-
Formulir Rekomendasi Permohonan Persyaratan Dan Keabsahan Pengajuan Data	ada	-
Portfolio proyek minimal 3 proyek –sesuai dengan tingkat pengajuan STRA –lihat persyaratan portfolio	ada	-

Verifikasi (1) Daftar Isian Pengalaman Kerja –Database –(Program EPARM)

Pengalaman Kerja <i>(harus diisi seluruhnya)</i>	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6
Nama perusahaan/biro konsultan	<i>PT. xyz*</i>	<i>PT. xyz*</i>	<i>PT. xyz*</i>	<i>Tidak bekerja*</i>	<i>CV. abc*</i>	<i>CV. nop*</i>
Posisi /jabatan	<i>MT 1*</i>	<i>supervisor*</i>	<i>supervisor*</i>	<i>Mahasiswa PPAr*</i>	<i>Kepala proyek*</i>	<i>Kepala proyek*</i>
Cakupan pekerjaan (bila bekerja pada bidang arsitektur)	<i>Membantu arsitek-drafting*</i>	<i>Pengawas fitout*</i>	<i>Design Development*</i>	<i>N/A*</i>	<i>Konsep, analisis*</i>	<i>Konsep, analisis*</i>
Surat perintah kerja /surat keterangan kerja	<i>upload*</i>	<i>upload*</i>	<i>upload*</i>	<i>N/A*</i>	<i>upload*</i>	<i>upload*</i>
Nama arsitek/ kepala studio/principals/design directors (bila bekerja di bidang arsitektur)	<i>Bp.Tintin*</i>	<i>Ibu Devia*</i>	<i>Ibu Devia*</i>	<i>_*</i>	<i>Ar. Epula*</i>	<i>Ar. Inang*</i>
Nama supervisor/ atasan bila non arsitektur	<i>_*</i>	<i>_*</i>	<i>_*</i>	<i>Ibu Ringgi*</i>	<i>_*</i>	<i>_*</i>

*contoh pengisian

DOKUMEN	SESUAI	RAGU-RAGU	TIDAK SESUAI
CV serta surat keterangan kerja atau surat perintah kerja	Benar pernah bekerja paling tidak 6 tahun di bidang perancangan arsitektur	Bila ada hal yang meragukan pada CV atau portfolio assessor berhak meminta untuk melakukan wawancara terhadap peserta program (daring atau luring)	Tidak pernah bekerja atau bekerja kurang dari 6 tahun
Surat rekomendasi (bila ada) dari anggota IAI /Arsitek	Cek kebenarannya	N/A	N/A
Portfolio proyek min 3 proyek – sesuai dengan tingkat pengajuan STRA –metode pengujian wawancara	sesuai kompleksitas proyek dengan strata – lihat daftar proyek untuk portfolio.	Jumlah proyek diajukan lebih banyak urban disain atau non bangunan gedung	Tidak sesuai dengan tingkat pengajuan STRA atau terlalu rendah kompleksitasnya.

Validasi (3) untuk Mendapatkan surat ekuivalensi Pendidikan Arsitektur dan Rekognisi Magang

Harus melakukan wawancara

Melakukan perbaikan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan

Persyaratan Umum untuk portfolio dengan menyertakan minimal 3 (tiga) proyek arsitektur: (dikerjakan setelah lulus minimum S1 Arsitektur)

1. Proyek harus sudah terbangun atau dalam tahapan konstruksi.
2. Proyek dirancang dan telah dibangun setelah lulus min S1 Pendidikan Arsitektur.
3. Proyek min luas 200 m² berlantai min 2 lapis.
4. Proyek harus memenuhi persyaratan jenis /tipe proyek sesuai dengan tingkat STRA yang diinginkan
-lihat buku pedoman 13 kompetensi /buku kriteria proyek IAI.
5. Proyek berupa Bangunan Gedung dan bukan proyek infrastruktur atau *interior design* atau *urban planning*.
6. Bila proyek *urban design* harus dilengkapi dengan gambar perancangan bangunan.

Dokumentasi (portfolio) yang diperlukan (minimum) harus memiliki:

1. Dokumentasi Pra Disain proyek dan konseptual atau Dokumentasi Pelaksanaan Proyek –*working /shop drawing* (Denah, Tampak, Potongan) serta gambar *superimposed* Struktur dan MEP
2. Foto Proyek pada saat konstruksi dan setelah konstruksi.
3. Surat Perintah kerja atau sejenisnya yang menunjukkan posisi dan tingkat tanggungjawab sesuai dengan proyek yang disajikan.
4. Surat keterangan dari perusahaan (bila sebagai karyawan atau *partner* atau *associates*) yang menunjukkan tingkat tanggungjawab penugasan pada proyek yang disajikan.
5. Atau bila proyek *urban design* berupa gambar rencana/ *planning* sesuai dengan persyaratan GPA
6. Atau bila proyek berupa bangunan Cagar Budaya –pemugaran dsb sertakan gambar sebelum dan sesudah serta bagian yang direstorasi /diperbaiki/ direkonstruksi.

Optional:

Catatan komunikasi antar perancang, kontraktor, konsultan lain dan pemilik.

Tindak lanjut Rekomendasi 1 (oleh Validator):

1. Perbaiki data proyek (gambar, foto atau hal-hal lain yang direkomendasikan)
2. Mengganti proyek atau menambahkan proyek (sesuai rekomendasi)

Tindak lanjut Rekomendasi 2 (oleh Validator --- lanjutan bila rekomendasi 1 gagal dipenuhi):

Bila tetap tidak memenuhi maka harus melengkapi Pendidikan Arsitektur 5 tahun dengan mengikuti PPAr selama 1 tahun atau S2 Magister Arsitektur (2 tahun).

J* sesuai UU No. 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung Pasal 1 ayat (1).

J** sesuai dengan PP No. 16 Tahun 2021 dan Pedoman IAI tentang Hubungan Kerja antara Arsitek dengan Pengguna Jasa Tahun 2007

J*** contoh bangunan Gedung pendukung yang diperbolehkan untuk portfolio adalah bangunan Gedung Bandara, Gedung Pelabuhan, Gedung Stasiun Kereta, Gedung Stasiun MRT, Gedung stasiun LRT, bangunan peristirahatan jalan Tol, Menara pengawas bandara/pelabuhan dan Gedung pendukung infrastruktur.

	ITEM	REF	PRA-SYARAT
1	Jumlah proyek atau bangunan Gedung)*		Min 3 buah maksimal 10 buah
2	Luas total bangunan Gedung)*		Min 1 bangunan Gedung diatas 200 m ² per bangunan
3	Jumlah lantai		Min 1 bangunan Gedung bertingkat
4	Klasifikasi, kompleksitas bangunan/Gedung)**	Pasal 9	Semua tipe bangunan Gedung (termasuk hunian / rumah)
5	Bangunan Gedung pendukung Infrastruktur)***	Keterangan ayat (3)	Boleh, selama sesuai dengan persyaratan 2 dan 3
6	Urban planning		Tidak boleh
7	Bangunan Cagar Budaya	Pasal 1 dan 80	Boleh maksimum 1 buah.
8	Bangunan khusus/ bangunan Adat		Boleh maksimum 1 buah dan sesuai dengan persyaratan 2 dan 3
9	Urban design		Sebagai tambahan (maksimum 1 proyek)

Tindak lanjut Rekomendasi 1 (oleh Validator):

1. Perbaiki data proyek (gambar, foto atau hal-hal lain yang direkomendasikan)
2. Mengganti proyek atau menambahkan proyek (sesuai rekomendasi)

Tindak lanjut Rekomendasi 2 (oleh Validator --- lanjutan bila rekomendasi 1 gagal dipenuhi):

Bila tetap tidak memenuhi maka harus melengkapi Pendidikan Arsitektur 5 tahun dengan mengikuti PPAr selama 1 tahun atau S2 Magister Arsitektur (2 tahun).



**Pengurus Nasional - Badan Pendidikan Arsitektur
2022**



Q n A terkait EPA RM

No	High Light Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah untuk syarat pengajuan EPARM mengisi hanya terbatas 3 proyek? Apa saja yang harus diperhatikan secara khusus pada berkas data pengajuan EPARM?	Minimal 3 proyek, maksimal 10 proyek merupakan kompilasi portfolio desain yang paling memenuhi persyaratan EPARM 1. Bagi pengaju anggota IAI (non-professional) diminta mengisi data 2. Bagi pengaju lulusan S1 luar negeri wajib melampirkan surat akreditasi dari perguruan tinggi asal 3. Berkas ijazah harus asli 4. Surat pernyataan bermaterai yang menyatakan kebenaran informasi yang diberikan/diisi di web DAI (akan disiapkan kemudian) 5. Dari 6 tahun pengalaman kerja, minimal 3 tahun diantaranya bertindak selaku perancang arsitektur; minimal 1 proyek sudah terbangun, dan yg lain2 sesuai pada tabel
2	Apakah untuk portfolio harus mengajukan mengacu syarat STRA Utama (highrise, tinggi tertentu, skala besar, minimal 6 lantai)	Portfolio proyek dalam EPARM minimal rumah tinggal, bertingkat 2 lantai, luas 200m2. Program EPARM terbatas hanya pada ekuivalensi pendidikan dan magang untuk kelayakan pengaju mengikuti uji kompetensi. Kewenangan untuk STRA ada di uji kompetensi DAI.
3	Apakah lulusan S1 Arsitektur + S2 Non Arsitektur dapat mengikuti program EPARM	Latar belakang pendidikan tambahan apapun dimungkinkan sepanjang syarat minimal untuk ijazah kelulusan program S1 Arsitektur sampai dengan Desember 2015 terpenuhi.
4	Apakah iuran keanggotaan IAI menjadi syarat EPARM?	tidak menjadi syarat bagi pemohon non IAI; tetap menjadi syarat secara informal (di luar sistem)
5	Syarat minimal pengalaman kerja 6 tahun apakah terhitung sejak kelulusan S1 atau terhitung berdasarkan akumulasi pengalaman proyek	Pengalaman kerja dihitung berdasar akumulasi pengalaman kerja (minimal 6 tahun) dengan minimal 3 tahun diantaranya berperan sebagai perancang arsitektur.
6	Apakah ada kebijakan relaksasi ataupun kemudahan atas pertimbangan kekeluargaan dalam program EPARM.	Program EPARM merupakan kebijakan untuk memberi kesempatan bagi pengaju lulusan S1 Arsitektur yang telah memiliki pengalaman proyek sehingga layak untuk mengikuti uji kompetensi untuk STRA. Prinsip kelayakan terkait dengan perlindungan dan konsekuensi hukum berdasar perundangan dan peraturan yang diemban oleh profesi arsitek.
7	utk persyaratan iuran ada perbedaan antar UPT, misal UPT 1 ada yg menolak apabila tidak ada KTA walau sudah bayar, namun UPT lain ada yg hanya melampirkan bukti bayar iuran provinsi	yang menjadi patokan bagi anggota IAI adalah bukti bayar iuran
8	Perihal uji kompetensi, apakah bisa memberikan kisi-kisi ttg ujian tersebut?	pasti akan disampaikan kisi-kisinya, akan diuji pd tingkat tertinggi. soal-soal mencakup kehandalan bangunan



Q n A terkait EPA RM

No	High Light Pertanyaan	Jawaban
9	ada salah satu yg lulus 2016 tp sudah masuk di dashboard, bagaimana ya? apakah harus bekerja selama 10thn	2016 tidak bisa ikut EPARM, IAI tidak bisa otak atik dashboard dari sistem DAI, kalau mau ikut program RPL harus 10 tahun pengalaman, sementara untuk patokan tahun 2016 itu harus sudah lulus PPAR minimum.
10	Apakah pengaju dengan status kelulusan S1 Arsitektur sebelum 2016 dan sudah memiliki SKA Arsitek non IAI dapat mengikuti program EPARM?	Diperkenankan, perihal SKA non IAI tetap bisa mengikuti konversi dengan berkomunikasi dengan MKP
11	Terkait syarat pengalaman kerja 6 tahun sebagai perancang arsitektur, bagaimana bila pengaju terlibat dalam perancangan dan supervisi selama 1 bulan, apakah dapat dihitung juga?	bisa dan dapat dipertanggungjawabkan melalui adanya bukti surat keterangan pengalaman kerja, bahwa 6 tahun itu adalah pengalaman kerja ybs, sementara portfolio merupakan pembuktian unjuk kerja
12	EPARM merupakan program yang memberikan kesempatan bagi pengaju belum memenuhi syarat pendidikan arsitektur minimal 5 tahun dan Magang, namun selama ini telah melakukan kegiatan/proyek arsitektur dalam kurun waktu sesuai persyaratan.	
13	Dalam PP No.15/Thn 2021, 2/3 isinya adalah sanksi dan kewajiban, hak Arsitek hanya ada dua, yaitu: hak untuk disebut sebagai Arsitek dan Hak untuk mendapatkan imbalan jasa atas kewajibannya	
14	Apakah dimungkinkan pengajuan EPARM di luar provinsi domisili?	Pengajuan EPARM tidak terikat pada domisili ataupun alamat NIK. Lebih lanjut setiap orang dapat menentukan menjadi anggota IAI provinsi manapun tanpa terikat domisili, namun perlu dipertimbangkan konsekuensi kepada lisensi arsitek pada provinsi. Peran UPT melakukan komunikasi dan konfirmasi kepada anggota apakah pilihan pengajuan sudah dipahami konsekuensinya.
15	tim EPARM bersifat telaah dan analisa, tidak melakukan penilaian. semua hal yang menjadi permasalahan ada pencatatan di UPT, sehingga dapat dilakukan pelacakan	
16	Apakah untuk proyek portfolio statusnya semua harus sudah terbangun?	Dari syarat minimum 3 proyek arsitektur, minimum 1 proyek arsitektur lengkap dan terbangun.
17	Pada kasus beberapa provinsi terdapat kendala pemenuhan syarat minimal proyek dengan luasan minimal 200 m2 - 2 lantai, apakah syarat tersebut berlaku mutlak?	Pada kasus-kasus dengan pertimbangan tertentu Komite EPARM memberikan kewenangan kepada UPT untuk melakukan penyesuaian dengan sepanjang pemohon dapat menunjukkan kompetensi perancang arsitektur.

Q n A terkait EPA RM

No	High Light Pertanyaan	Jawaban
19	Tidak ada lagi STRA madya dan Utama, penentuan STRA 1 dan STRA 2 berdasarkan hasil ujian kompetensi. Sehingga portfolio yang dibutuhkan luas bangunan total minimum 200m ² berlantai dua.	
20	Ijazah luar negeri sebaiknya disertakan surat keterangan akreditasi yang diperoleh dari institusi akreditasi penerbit ijazah.	
21	Dalam program EPARM ini tidak ada asesor. Ada Tim Komite EPARM untuk melakukan telaah dan analisa konsistensi portfolio dari pengaju. Verifikasi konsistensi portfolio adalah peran verifikator/UPT	
22	PKB dan PKA tidak menjadi syarat untuk mengikuti EPA RM.	

